

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Panti Asuhan Al-Muttaqin Kecamatan Muaradua Kabupaten OKU Selatan

Panti Asuhan Al-Muttaqin Muaradua merupakan salah satu panti asuhan yang ada di Kabupaten OKU Selatan. Panti asuhan ini awalnya di Kampung Rengas RT 002 RW 002. Kemudian panti asuhan ini pindah ke Jalan Serasan Seandanan dan menetap hingga sekarang. Panti asuhan yang berdiri pada hari Rabu 24 November 2010 dibangun dengan peletakan batu pertama kali oleh Bupati OKU Selatan yaitu H. Muhtadin Sera'i. Kepedulian terhadap anak yatim dan masyarakat miskin yang ada di Muaradua merupakan alasan berdirinya Panti Asuhan Al-Muttaqin. Berdasarkan surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No : AHU-5021.AH.01.04.Tahun 2010 maka pemerintah mengesahkan Panti Asuhan Al-Muttaqin pada tanggal 20 Desember 2010.

Sejak tahun 2010, ketua Panti Asuhan Al-Muttaqin belum pernah mengalami perubahan. Drs. Elyuzar merupakan ketua pengurus Panti Asuhan Al-Muttaqin Kecamatan Muaradua Kabupaten OKU Selatan hingga saat ini.

B. Lokasi Panti Asuhan Al-Muttaqin Kecamatan Muaradua Kabupaten OKU Selatan

Panti Asuhan Al-Muttaqin merupakan panti yang terletak di Kampung Rengas RT 002 RW 002, Kelurahan Pasar Muaradua, Kecamatan Muaradua, Kabupaten OKU Selatan. Kemudian panti ini pindah ke wilayah perkantoran yaitu Jl. Serasan Seandanan Lingkungan VII Kelurahan Batu Belang Jaya Kecamatan Muaradua Kabupaten OKU Selatan. Desa itu sendiri dipimpin oleh Bapak Lurah Drs. Elyuzar. Secara administratif Panti Asuhan Al-Muttaqin Muaradua berbatasan dengan desa-desa lain:

- a. Sebelah Utara : Desa Tebing Hitam
- b. Sebelah Selatan : Desa Pelangki
- c. Sebelah Timur : Desa Binjai
- d. Sebelah Barat : Perkantoran Kabupaten OKU Selatan

Kabupaten OKU Selatan memiliki luas 5.849,89 Km² atau 549.394 Ha dan terdiri dari 19 Kecamatan.

C. Visi dan Misi Panti Asuhan Al-Muttaqin

a. Visi

Berahlak mulia, berbudaya dan berprestasi

b. Misi

1. Memberikan pelayanan yang berdasarkan proyeksi pekerja sosial pada khalayak.

2. Membantu dan membimbing ke arah perkembangan pribadi yang wajar sesuai dengan agama Islam.
3. Memberi keterampilan kerja kepada khalayak.
4. Meratakan kesejahteraan bagi kelompok sosial yang kurang mampu.
5. Pembinaan lebih lanjut setelah anak kembali ke masyarakat.

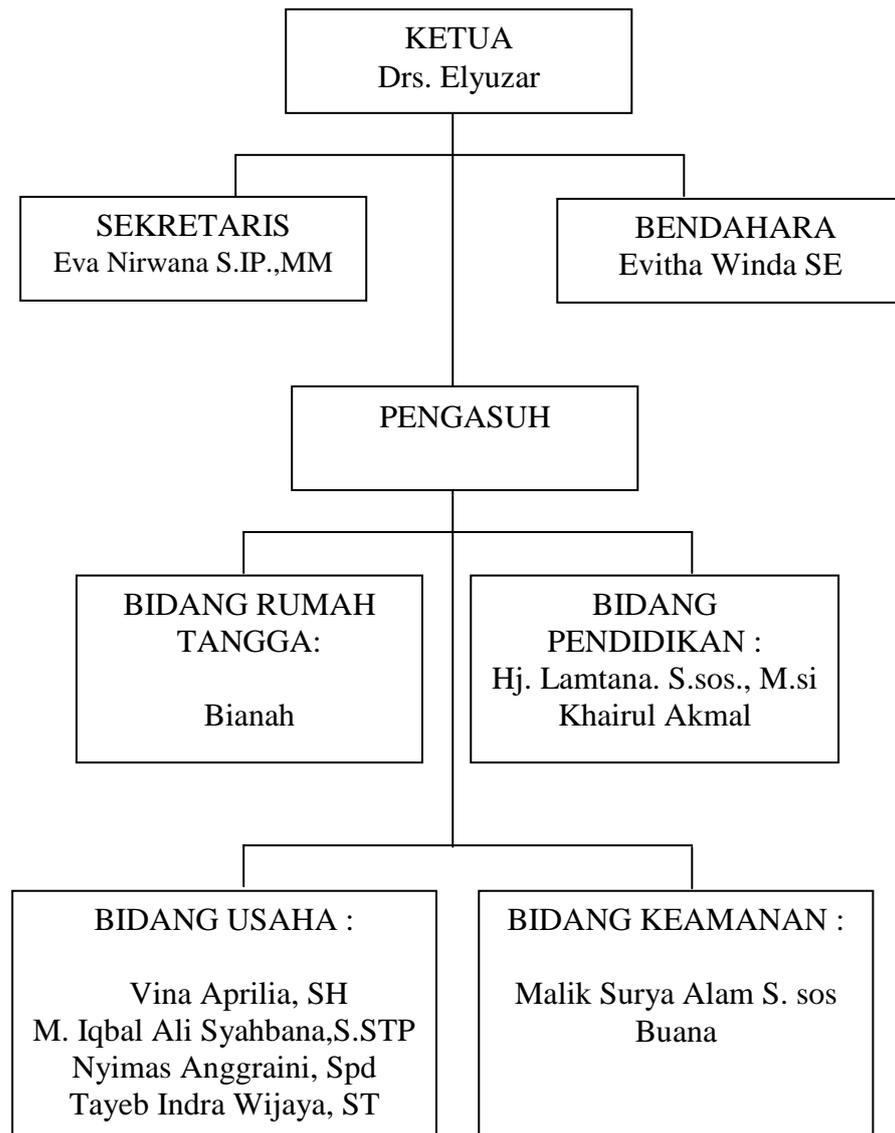
D. Maksud dan Tujuan Panti Asuhan

1. Panti asuhan memberikan pelayanan yang berdasarkan proyeksi pekerja sosial pada anak-anak yatim, terlantar dengan cara membantu dan membimbing kearah perkembangan pribadi yang wajar sesuai dengan ajaran agama Islam, serta kemampuan-kemampuan keterampilan kerja, sehingga menjadi anak yang dapat hidup layak, mandiri dan penuh tanggung jawab terhadap dirinya, keluarga dan masyarakat.
2. Dengan adanya pelayanan sosial yang bertujuan untuk meratakan kesejahteraan bagi kelompok sosial yang kurang mampu, diharapkan dapat hidup mandiri.
3. Berpartisipasi aktif membantu dan menunjang program pemerintah di dalam meningkatkan pendidikan, kesejahteraan bersama dan pengembangan pembangunan manusia Indonesia seutuhnya serta masyarakat Indonesia seluruhnya.
4. Berperan serta dalam mengatasi dan mengurangi pengangguran.
5. Berpartisipasi aktif membantu dan menunjang program pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan

E. Gambaran Umum Struktur, Tugas dan Fungsi Kepengurusan Panti Asuhan Al-Muttaqin Muaradua

1. Struktur Kepengurusan Panti Asuhan AL-Muttaqin Muaradua

Kabupaten OKU Selatan



Gambar 2. Struktur Kepengurusan Panti Asuhan Al-Muttaqin Muaradua Kabupaten OKU Selatan

Sumber: Data Panti Asuhan Al-Muttaqin Muaradua 2013

Dari gambar struktur di atas dapat disimpulkan bahwa kepengurusan panti asuhan berjumlah 12 orang yang memiliki tanggung jawab terhadap pekerjaan dibidangnya masing-masing. Pengurus terbanyak ada di bidang usaha/keterampilan yaitu sebanyak 4 orang, selanjutnya di bidang pendidikan 2 orang, keamanan 2 orang dan bidang rumah tangga 1 orang. Sementara ketua, bendahara, sekretaris masing-masing 1 orang. Pengurus sekaligus pengasuh yang tinggal menetap di panti asuhan sebanyak 2 orang yaitu pasangan suami istri. Sementara 10 orang lainnya datang pada saat dibutuhkan dan jika ada kegiatan panti.

Tabel. 1 Daftar Pendidikan Terakhir Pengurus Panti Asuhan Al-Muttaqin

Pendidikkan Terakhir	Jumlah	Persentase
SMA	3 orang	25%
SI (Sarjana)	5 orang	41,6%
S2 (Master)	4 orang	33,7%
Total	12 orang	100%

Sumber: Data Panti Asuhan Al-Muttaqin Muaradua 2013

Berdasarkan tabel 1 pendidikan terakhir pengurus tingkat SMA sebanyak 3 orang, Diploma dan S3 tidak ada, S1 sebanyak 5 orang dan S2 sebanyak 4 orang. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat yang menjadi pengurus panti asuhan minimal berpendidikan SMA. Sedangkan dalam bentuk persentase pendidikan SMA 25%, DIPLOMA 0%, S1 41,6%, S2 33,7% dan S3 0%.

2. Tugas dan Fungsi Pengurus Panti Asuhan Al-Muttaqin

a. Ketua Panti Asuhan

Adapun tugas ketua panti asuhan sebagai berikut:

1. Memimpin dan melaksanakan kegiatan panti.
2. Bertanggung jawab atas terselenggaranya pelayanan sosial dalam panti maupun luar panti.
3. Bersama-sama dengan sekretaris dan bendahara dalam menerima tamu, sumbangan dan pembuaatan laporan.
4. Membina para pengasuh dalam memberikan pelayanan dan pendidikan kepada anak asuh ketua panti asuhan

b. Sekretaris

Adapun tugas sekretaris panti Asuhan sebagai berikut :

1. Melaksanakan urusan administrasi dan registrasi anak
2. Mencatat dan mengarsipkan dokumen, surat-surat masuk dan keluar

c. Bendahara

Adapun tugas bendahara panti Asuhan sebagai berikut :

1. Menerima dan menyimpan uang di Bank yang telah di tunjuk
2. Menyusun rencana anggaran Panti Asuhan
3. Membukukan setiap pemasukan dan pengeluaran Panti Asuhan
4. Membuat laporan penggunaan uang setiap bulan

d. Pengasuh

1. Bidang Rumah Tangga

- a. Mengatur makanan yang akan dikonsumsi
- b. Mengajarkan anak-anak agar dapat melakukan pekerjaan rumah

2. Bidang Pendidikan

- a. Mengajarkan anak-anak asuh tentang norma-norma dan aturan di panti.
- b. Mengajarkan anak-anak tentang agama
- c. Mendidik anak asuh

3. Bidang Usaha

Mengajarkan anak-anak tentang usaha-usaha rumahan, cara bercocok tanam dan beternak agar bisa melakukannya sendiri setelah keluar dari panti asuhan.

4. Bidang Keamanan

Menjaga dan mengawasi anak-anak asuh dalam panti

F. Sarana dan Prasarana Panti Asuhan Al-Muttaqin

Sarana dan prasarana merupakan hal yang penting bagi menunjangnya kebutuhan anak-anak asuh di dalam panti. Panti asuhan Al-Muttaqin membangun tempat tinggal di jalan Serasan Seandanan Lingkungan VII Kelurahan Batu Belang Jaya Kecamatan Muaradua. Panti asuhan ini membangun rumah tempat tinggal di atas tanah seluas lebih kurang 500 meter. Di dalam rumah panti asuhan terdapat ruang kantor, ruang tamu, ruang shalat, ruang makan, dapur, kamar mandi, WC dan gudang.

Selain itu di tanah seluas 500 meter itu terdapat pula kolam ikan, lahan kosong, dan lahan pertanian. Lahan kosong digunakan untuk pemeliharaan sapi, kambing dan ayam. Sedangkan lahan pertanian digunakan untuk bercocok tanam seperti menanam cabai, tomat, dan sayur-sayuran.

G. Keadaan Anak asuh Panti Asuhan Al-Muttaqin Berdasarkan Umur, Jenis Kelamin dan Pendidikan

Data anak Panti Asuhan Al-Muttaqin Muaradua berdasarkan jenis kelamin, umur dan pendidikan sebagai berikut:

Tabel. 2 Data anak Panti Asuhan Al-Muttaqin berdasarkan jenis kelamin :

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	21 orang	58,3 %
Perempuan	15 orang	41,7 %
Total	36 orang	100 %

Sumber: Data Panti Asuhan Al-Muttaqin Muaradua 2013

Tabel 2 menunjukkan bahwa total anak asuh di panti asuhan Al-Muttaqin Muaradua adalah 36 orang. Dengan jumlah laki-laki 21 orang dan perempuan 15 orang. Sedangkan dalam bentuk persentase panti asuhan memiliki 58% anak perempuan dan 41% anak laki-laki.

Untuk mempermudah dalam penelitian maka usia anak panti asuhan dikelompokkan menjadi 3 kelompok yaitu usia 6-9 tahun, usia 10-13 tahun, 14-18 tahun. Pengelompokan usia anak Panti Asuhan Al-Muttaqin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 3 Data anak Panti Asuhan Al-Muttaqin berdasarkan umur :

Umur	Jumlah	Persentase (%)
6 – 9 tahun	5 orang	13,8 %
10 - 13 tahun	16 orang	44,5 %
14 – 18 tahun	15 orang	41,7 %
Total	36 orang	100%

Sumber: Data Panti Asuhan Al-Muttaqin Muaradua 2013

Tabel 3 menjelaskan dilihat dari segi umur, anak asuh tertua berumur 18 tahun dan yang termuda 6 tahun. Jika dikelompokkan umur 6-9 tahun berjumlah 5 orang, umur 10-13 tahun berjumlah 16 orang dan umur 14-18 tahun berjumlah 15 orang. Hal itu menunjukkan bahwa anak yang berusia 10-13 tahun merupakan jumlah terbesar dan anak yang berusia 6-9 tahun merupakan jumlah terkecil. Sedangkan dalam bentuk persentase anak berumur 6-9 tahun 13,9%, 10-13 tahun 44,5% dan anak berumur 14-18 tahun 41,7% .

Tabel.4 Pendidikan anak-anak Panti Asuhan Al-Muttaqin Muaradua

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
SD	23 orang	63,9 %
SMP	8 orang	22,3 %
SMA	5 orang	13,8 %
TOTAL	36 orang	100 %

Sumber: Data Panti Asuhan Al-Muttaqin Muaradua 2013

Berdasarkan tabel 4 anak asuh yang tingkat pendidikannya terbanyak yaitu tingkat SD 23 orang (63,8 %), pendidikan paling sedikit yaitu SMA 5 orang (13,8%) dan pendidikan SMP 8 orang (22,2%). Hal ini

menunjukkan bahwa anak-anak asuh panti asuhan Al-Muttaqin masih anak-anak dan butuh bimbingan orang dewasa untuk menjadi pribadi yang mandiri.